

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dan rekomendasi yang akan diuraikan pada Bab ini di susun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai Tari Cendrawasih pada Lingkung Seni Kancana Arum Bandung. Tari Cendrawasih yang ada di Lingkung Seni Kancana arum ini di gunakan khusus untuk tari Persembahan pada upacara *mapag panganten*.

Latar belakang lahirnya Tari Cendrawasih sebagai tari Persembahan di Lingkung Seni Kancana Arum Bandung berangkat dari keinginan Pembina Lingkung Seni Kancana Arum, selama ini tari yang digunakannya adalah tari-tari pada umumnya seperti merak, kupu-kupu, dan lain sebagainya, sehingga sampai saat ini dengan kebutuhan tari persembahan lahirlah Tari Cendrawasih yang di gunakan sebagai tari upacara adat *mapag panganten*. Adapun lahirnya Tari Cendrawasih sebagai Tari Persembahan merupakan ciri khas dari Lingkung Seni Kancana Arum.

Dilihat dari struktur geraknya Tari Cendrawasih masih berpijak pada tari tradisi dan juga dari beberapa gerakan Tari Bali dan Tari Rama Sinta, begitu juga dengan alunan musik perpaduan antara musik Sunda dan Bali.

Penyajian Tari Cendrawasih dalam upacara adat *mapag panganten* di Lingkung Seni Kancana Arum tidak terlalu berbeda dengan penyajian dari

Lingkung seni yang lain, hanya yang membedakan adalah Tari Persembahan yang digunkannya pada Lingkung Seni Kancana Arum adalah Tari Cendrawasih. Dari bentuk rias dan busana Tari Cendrawasihnya pun berbeda dengan rias dan kostum yang pernah ada, untuk rias memang tidak terlalu di khususkan, akan tetapi untuk kostum Tari cendrawasih yang ada di Lingkung Seni Kancana Arum khusus menggunakan kostum yang di desain khusus oleh Bapak Sukara selaku pembina Lingkung Seni kancana Arum Bandung yang disesuaikan dengan burung Cendrawasih sebenarnya.

Akan tetapi pada wawancara pada tanggal 17 Februari 2011, peneliti melakukan wawancara langsung terhadap Bapak Enoch Atmadibrata selaku pencipta Tari Cendrawasih pertama kalinya, dikarenakan kesehatan Pa Enoch belum pulih maka peneliti hanya menanyakan satu pertanyaan saja, pada hasil wawancara Pa Enoch mengatakan bahwa Lingkung Seni Kancana Arum Bandung itu belum pernah meminta izin kepadanya tentang Tari Cendrawasih yang di pakai untuk acara *mapag panganten*, sementara hasil wawancara kepada anak tunggal Pa Enoch ini juga tidak mengetahui tentang adanya tari persembahan pada Lingkung Seni kancana Arum, namun Pa Asep menyebutkan bahwa terdapat banyak perbedaan, mulai dari gerak, musik, kostum yang di pakai oleh Lingkung Seni Kancana Arum dengan Tari Cendrawasih Pa Enoch Atmadibrata.

Menurut Pa Asep pencipta musik Tari Cendrawasih adalah Bapak Sukanda menantu Abah Oyo (Degung Purbasasaka), saat itu Pa Enoch Atmadibrata menciptakan Tari Cendrawasih disaat pembebasan Irian Barat zaman

Bung Karno. Kostumnya saat ini sudah ada pengembangan dari Ibu Indrawati Lukman, dan Tari Cendrawasih itu termasuk kedalam tari bertema.

Lingkung Seni Kancana Arum seharusnya bila ada pengembangan pada konsep garap seharusnya ada perubahan nama mengenai pengembangan tersebut menjadi gaya atau versi, sehingga tidak ada prasangka *plagiat* dalam hal pengembangan garapan tari Cendrawasih tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Dalam rangka turut serta mengembangkan khasanah seni tari, dari hasil penelitian penulis mencoba mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Lingkung Seni Kancana Arum Bandung**

Ibu Noneng Rohayati selaku pimpinan Lingkung Seni Kancana Arum Bandung, hendaknya meminta izin terlebih dahulu kepada Bapak Enoch Atmadibrata selaku pencipta pertama Tari Cendrawasih, yang telah dikembangkan sebagai Tari Persembahan pada upacara adat *mapag panganten*.

### **2. Para Pelaku Seni dan Lingkung Seni yang lain**

Para pelaku seni atau lingkung seni hendaknya jika ingin mengembangkan suatu bentuk seni yang sudah ada terlebih dahulu meminta izin kepada penciptanya.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat

dikembangkan lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangan pengaruh pembelajaran mata kuliah yang lainnya.

